

**TRADISI PERCERAIAN TANPA PUTUSAN PENGADILAN AGAMA DI DESA
BEDARO KECAMATAN MUKO-MUKO BATHIN VII KABUPATEN BUNGO
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



Oleh:

M. IQBAL

NIM:

201210020311010

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN SYARI'AH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2017

LEMBARAN PERSETUJUAN

**TRADISI PERCERAIAN TANPA PUTUSAN PENGADILAN AGAMA DI
DESA BEDARO KECAMATAN MUKO-MUKO BATHIN VII KABUPATEN
BUNGO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh:

M. IQBAL

NIM: 201210020311010

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Dilakukan Ujian Skripsi

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Pradana Boy, ZTF. S.Ag, M.A.

Pembimbing II



Idaul Hasanah, S.Ag.M.H.I.

Mengetahui

Fakultas Agama Islam

Dekan



Drs. Faridi, M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
TRADISI PERCERAIAN TANPA PUTUSAN PENGADILAN AGAMA DI
DESA BEDARO KECAMATAN MUKO-MUKO BATHIN VII KABUPATEN
BUNGO PROVINSI JAMBI

Disusun dan diajukan oleh:

M. IQBAL

NIM: 201210020311010

Di Pertahankan Di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Persaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah
(S.Sy)

Pada Tanggal : 16 Januari 2017

Dewan Penguji

Penguji I : Dr. Pradana Boy, ZLF, S.Ag, MA.

Penguji II : Idaul Hasanah, M.H.I.

Penguji III : Dr. Moh Nurhakim, M.Ag.

Penguji IV : Ahda Bina Alfianto, M.H.I.

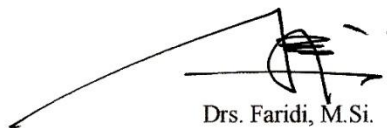
Tanda Tangan



Mengetahui

Fakultas Agama Islam

Dekan



Drs. Faridi, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Iqbal
Nim : 201210020311010
Tempat Tanggal Lahir : Bedaro 02 Oktober 1992
Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/al-Ahwal al-Syakhshiyah

Menyatakan bahwa dengan tugas akhir/skripsi dengan judul” **TRADISI PERCERAIAN TANPA PUTUSAN PENGADILAN AGAMA DI DESA BEDARO KECAMATAN MUKO-MUKO BATHIN VII KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**” bukan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila Pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Malang, 11 Januari 2017

Mahasiswa yang menyatakan

M. Iqbal

MOTTO

مَا أَحَلَّ اللَّهُ حَلَالًا أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنَ النِّكَاحِ، وَلَا أَحَلَّ حَلَالًا أَكْرَهَ إِلَيْهِ مِنَ الطَّلَاقِ

“Tidak ada hal yang Allah halalkan yang lebih Dia cintai daripada pernikahan. Dan tidak ada hal yang Allah halalkan yang lebih Dia benci daripada perceraian.” (H. R. Ad-Dailami)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan untuk ibuku tercinta Nurlaila, serta ayahku tercinta Zainal Abidin, merekalah sumber inspirasiku, yang tak henti memberikan dukungan serta doa, untukku anaknya.

Kakak Pertamaku: Khusairi

Kakak Keduaku: Askolani

Kakak Ketigaku: Lindiati

Dan segenap keluarga yang selalu memberi semangat dan doa.

Serta kepada segenap para dosen , yang tak pernah lelah dalam mendidikku tuk menggapai cita yang ku tuju serta ilmu yang bermanfaat, baik di dunia maupun di akhirat.

Kanda Dan Ayunda HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Fakultas Agama Islam, terima kasih telah mengantarkanku sejauh ini, memberikan pengalaman yang begitu besar bagi saya.

Dan tak lupa juga saya ucapkan terma kasih kepada teman-teman kontrakan yang selalu menemani saya dan juga selalu memberi masukan kepada saya, berkat kalian semuanya bang Isnaini SH.I. MH , bang Eko Priadi SH.I. SH. MH. untuk Zulfikar semoga segera menyusul, yang sekarang lagi menjabat Gubernur Fakultas Hukum di Universitas Merdeka Malang.

Jazzakumullah Ahsanal Jaza'.

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang mana atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-nya serta dengan dibekali kesehatan lahir dan batin, dan dengan izin-nyalah peneliti dapat menyusun sebuah skripsi dengan judul **TRADISI PERCERAIAN TANPA PUTUSAN PENGADILAN AGAMA DI DESA BEDARO KECAMATAN MUKO-MUKO BATHIN VII KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI** . Yang masih jauh dari kesempurnaan dan akan dijadikan persyaratan untuk memperoleh gelar S.Sy (Sarjana Syari'ah).

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga serta shahabatnya, yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia yakni Ad-Dinul Islam dan yang sangat kita harapkan safa'atnya di dunia dan akhirat.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penelitian skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Kedua Orang tuaku ibu Nurlaila dan ayah Zainal Abidin, kakakku yang selalu memberikan dukungan, menjadi sumber semangat dan inspirasi, serta do'anya yang selalu menyertai di setiap langkahku, puji syukur menjadi anakmu ibu dan ayah, terimakasih atas segalanya, yang tak dapat ku tuliskan begitu besarnya ungkapan terimakasihku pada kalian orang tuaku.
2. Drs. Fauzan M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Drs. Faridi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.

4. Idaul Hasanah, S.Ag. M.H.I. Selaku Ketua Jurusan al-Ahwal Al –Syakhshiyah.
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Dr. Pradana Boy, ZTF. S.Ag. M.A. dan Idaul Hasanah, S.Ag. M.H.I. Selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti. Terima kasih peneliti haturkan atas waktu, nasehat serta segala kasih sayang yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Dr. Moh. Nurhakin M.Ag. Selaku dosen wali peneliti selama menempuh kuliah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Terima kasih peneliti haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
7. Segenap dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-nya sepadan kepada beliau semua.
8. Staf serta karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang, peneliti ucapkan terimakasih atas pelayanan dan bimbingan selama menempuh perkuliahan serta partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada kepala Desa Bedaro, bapak M.Thohrin, Ak. yang telah memberi saya kesempatan untuk meneliti di desa nya, semoga pengalaman yang saya dapat bisa bermamfaat, bagi diri saya.
10. Teman-teman syari'ah angkatan 2012 saya mengucapkan terima kasih buat kalian semuanya, saya janji tidak akan melupakan masa-masa bersama kalian, kalian semuanya sangat luar biasa bagi saya.

11. Buat M. Nur habiburrahman, Ahkmad syaifullah, Idham Kholid, yang setiap hari selalu bersama menuju bangku kulyah, saya ucapkan terima kasih kepada kalian semuanya, hahahahahh

Malang, 11 Januari 2017

Peneliti

M. IQBAL

NIM:2012100203110



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

A. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = B	ط = th
ت = T	ظ = dh
ث = Ta	ع = ‘ (menghadap ke atas)
ج = J	غ = gh
ح = H	ف = f
خ = Kh	ق = q
د = D	ك = k
ذ = Dz	ل = l
ر = R	م = m
ز = Z	ن = n
س = S	و = w
ش = Sy	ه = h
ص = Sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila

terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk penggantian lambang ع. **A. Vokal, Panjang dan Diftong**

Setiap penelitian bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal	Panjang	Diftong
a = fathah	Ā	قال menjadi qâla
i = kasrah	î	قيل menjadi qîla
u = dlommah	û	دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ î ”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong	Contoh
aw = و	قول menjadi qawlun
ay = ي	خير menjadi khayrun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN i

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN.v

ABSTRAKvi

KATA PENGANTAR..... vii

PEDOMAN TRANSLITERASI..... xi

DAFTAR ISI.....xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang1

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah8

C. Rumusan Masalah9

D. Tujuan Penelitian9

E. Manfaat Penelitian.....10

F. Definisi Operasional10

G. Metode Penelitian11

H. Sistematika Pembahasan13

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu15

B. kerangka Teori.....	18
1. Pengertian Perceraian.	18
2. Kedudukan Talak Menurut Hukum Islam Dan Undang- Undang	19
a. Kedudukan Talak Menurut Hukum Islam.....	19
b. Tata Cara Perceraian Menurut Undang-Undang.....	21
1 . Cerai talak	22
2. Cerai gugat	29
3. Dasar Hukum Perceraian	36
4. Syarat-syarat Perceraian	42
5. Macam-macam Perceraian.....	45

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objek Penelitian	51
B. Data-data Informan	53
C. Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Tanpa Putusan Pengadilan Di Desa Bedaro Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo Jambi	60
D. Akibat Hukum Terhadap Prosedur Perceraian Tanpa Putusan Pengadilan Agama Di Desa Bedaro Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo Jambi	65
E. Analisa Yuridis tentang Proses Perceraian Tanpa Putusa Pengadilan Agama Pada Masyarakat Desa Bedaro Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo Jambi	71

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan74

B. Saran.....75

DAFTAR PUSTAKA.....77

Lampiran-Lampiran

Dokumentasi

Hasil Wawancara

Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Perkawinan*, Jakarta: Akademik Presindo, 1986
- Amir Syarifudin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Persada, 2006
- Abdul Manan dan Fauzan, *Poko-Poko Hukum Perdata Wewenang Peradilan Agama*, PT. Raja Grfindo Persada, Jakarta, 2002
- Amiur Nurdin, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2004
- Dawud Abu, *sunnaḥ abu dawud*, ([ttp: Dar al-Fikr,t.t](http://Dar-al-Fikr.t.t)), III: 225, *hadist Nomor 2178, 'Bab Fi Karahiyah at-Talaq'* Hadis dari Ibnu Umar. Arto A. Mukti, *Praktek Perkara Pada Pengadilan Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Hadikusuma Hilman, *Hukum Perkawinan Indonesia menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama*, Bandung: Mandar Maju, 2003
- Habsul Wannimaq, *Perkawinan Terselung Di antara Berbagai Pandangan*, Jakarta. PT Golden Terayon Press, 1994
- Hamdani, H.S. Al-, *Risalah Nikah: Hukumk Pekawinan Islam*, Jakarta, Pustaka Amani, 2002
- Idris Mulyono, *Hukum Perkawinan Islam*, (Jakarta PT. Bumi Aksara , 2004)
- Latief Djamal, *Aneka Hukum Peceraian Di Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 1982
- Sunggo No Bambang, *Hukum dan kebijakan publik*, Sinar grafika, jakarta, cetakan I, 1994
- Montesquieu, *The Spirit of Laws*, diterjemahkan oleh M. Khoiril Anam, *Dasar-Dasar Ilmu Hukum Dan Ilmu Politik*, Bandung, Nusamedia, 2007

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Cet. ke-1, h. 15.

Rofiq, Ahmad, *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta Raja Grafindo Persada. 2000.

SudarsoNo, *Hukum Perkawinan Internasional*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1992

SoehartoNo, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000

Simanjuntak, P.N.H. MA., *Pokok-pokok Hukum Perdata Indonesia*, Jakarta: Djambatan: 1999

Yahya Harahap, *Kedudukan Kewenangan dan Acara Peradilan Agama*, Jakarta: Pustaka Kartini, 1997

Undang-Undang No 1 Tahun 1974

Kompilasi Hukum Islam (KHI)

Hukumonline.com/detail.asp/focus diakses tanggal 16 agustus 2016

Wawancara dengan bapak M.Thohirin di kediamannya, 11 Juli 2016

Wawancara dengan bapak M. Khudori, di kediamannya, 14 Juli 2016

wawancara dengan bapak Muzadi di tempat kediyaman, 19 agustus 2016

Wawancara dengan ibuk Lindiyati di rumah kediyaman nya, 13 agustus 2016

Wawancara dengan bapak M.Rozi sa,g. di kantor KUA tanjung agung Rabu/ 20 Juli 2016

Wawancara dengan ibuk Ira Ardini di tempat, 14 agustus 2016

Wawancara dengan bapak Abdul Malik di toko, 18 agustus 2016